

## PENGARUH PENGGUNAAN INTERNET DAN MOTIVASI BELAJAR DENGAN PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS X DI SMK N 3 TONDANO

Sugestia Kakombohi<sup>1</sup>, Peggy Veronica Togas<sup>2</sup>, Olivia Eunike Selvie Liando<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Fakultas Teknik, Universitas Negeri Manado

<sup>1</sup>sugestiak@gmail.com, <sup>2</sup>peggytogas@unima.ac.id, <sup>3</sup>olivialiando@unima.ac.id

### ABSTRAK

*Pendidikan dijadikan patokan dari kemajuan dan perkembangan suatu bangsa.. Penerapan teknologi informasi dan komunikasi di bidang pendidikan sudah menjadi keharusan karena dengan menggunakan teknologi memberikan kemudahan untuk mendukung dunia pendidikan. Tujuan Penelitian ini untuk mengetahui hubungan penggunaan internet dan motivasi belajar dengan hasil belajar siswa kelas X di SMK N 3 Tondano. Jenis penelitian ini yaitu observasional analitik dengan desain cross sectional study yang dilaksanakan pada bulan Juni 2025 di SMK N 3 Tondano dengan jumlah sampel 17. Instrument penelitian yaitu kuesioner yang kemudian data diolah dan dianalisis menggunakan uji Fisher Exact Test dengan menggunakan program computer SPSS. Berdasarkan hasil uji didapatkan nilai signifikan untuk penggunaan internet  $p=0,044$  dan motivasi belajar  $p=0,036$ . Kesimpulan dalam penelitian ini yaitu terdapat hubungan antara penggunaan internet dan motivasi belajar dengan hasil belajar siswa kelas X di SMK N 3 Tondano. Diharapkan guru dapat meningkatkan motivasi siswa selama proses belajar mengajar dan siswa menanamkan motivasi dalam diri sendiri selama menempuh pendidikan supaya mendapatkan hasil belajar yang baik.*

**Kata Kunci :** *Penggunaan Internet, Motivasi Belajar, Hasil Belajar.*

### ABSTRACT

*Education is used as a benchmark for the progress and development of a nation. The application of information and communication technology in the field of education has become a necessity because using technology makes it easier to support the world of education. The purpose of this study was to determine the relationship between internet use and learning motivation with the learning outcomes of class X students at SMK N 3 Tondano. This type of research is observational analytic with a cross-sectional study design which was carried out in June 2025 at SMK N 3 Tondano with a sample size of 17. The research instrument was a questionnaire which was then processed and analyzed using the Fisher Exact Test using the SPSS computer program. Based on the test results, a significant value was obtained for internet use  $p = 0.044$  and learning motivation  $p = 0.036$ . The conclusion in this study is that there is a relationship between internet use and learning motivation with the learning outcomes of class X students at SMK N 3 Tondano. It is expected that teachers can increase student motivation during the teaching and*

*learning process and students can instill motivation in themselves during their education in order to get good learning outcomes.*

**Keywords:** *Internet Use, Learning Motivation, Learning Outcomes.*

## PENDAHULUAN

Sektor pendidikan dijadikan acuan untuk kemajuan dan pertumbuhan suatu negara. Tanpa kesadaran manusia akan arti pentingnya pendidikan, kemajuan itu tidak akan tercapai. Peran pendidikan adalah membangun karakter dan kepribadian yang bermartabat dalam memajukan kehidupan suatu bangsa (Hasibuan, 2023). Pendidikan adalah pilar utama dalam membangun peradaban suatu bangsa. Kemajuan suatu negara sangat berkaitan dengan kualitas sistem pendidikannya. Saat standar pendidikan mencapai puncak yang ideal, sebuah negara bisa bersaing di arena internasional. Sebaliknya, apabila sistem pendidikan lemah, daya saing negara akan terhambat. Di zaman ini, cara mengajar mengalami transformasi besar yang didorong oleh teknologi digital (Putri dkk, 2021).

Prestasi belajar merupakan hasil yang diperoleh setelah melalui proses kegiatan pembelajaran. Atau bisa juga diartikan sebagai kumpulan hasil kerja yang dapat disajikan dalam bentuk angka atau teks yang paling penting bisa diukur (Suryaningsih, 2020). Prestasi belajar merupakan perubahan yang diraih mahasiswa setelah menjalani proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran yang terealisasi dalam bentuk tindakan. Transformasi cara pandang masyarakat mengenai signifikansi pendidikan dan pencapaian belajar siswa di masa depan (Nasiruddin & Basri, 2018).

Saat ini, dalam era globalisasi, tidak bisa disangkal bahwa perkembangan teknologi yang berbasis aplikasi digital membuat sistem interaksi sosial dalam masyarakat tampak mulai memudar. Teknologi maju dengan sangat pesat. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi mempermudah masyarakat dalam menjalankan berbagai kegiatan. Kemajuan teknologi dan informasi saat ini memberikan banyak kemudahan. Masyarakat disediakan fasilitas serta alat penunjang dalam aktivitas sehari-hari. Tersedianya jalur komunikasi yang memudahkan dalam mendukung sektor pendidikan. Penggunaan teknologi informasi dan komunikasi dalam pendidikan kini menjadi suatu keharusan karena semua sekolah dan universitas telah memanfaatkan teknologi ini.

Di Indonesia saat ini, banyak siswa yang saat menerima tugas dari pengajar memanfaatkan akses penuh media sosial dari internet dan YouTube sebagai sumber informasi pembelajaran. Pembelajaran yang berkaitan dengan media sosial digital sangat mendukung peserta didik dalam proses kegiatan mereka. Akan tetapi, semua itu bergantung pada tingkah laku siswa, apakah mereka dapat mengarahkan dampak media sosial ke arah yang lebih positif atau justru menjauh dari hal yang baik dan merugikan (Suryaningsih, 2020).

Berdasarkan informasi statistik Badan Pusat Statistik dari survei Susenas 2020, terdapat 53,73% masyarakat Indonesia yang telah memanfaatkan akses internet pada tahun tersebut. Tingginya tingkat penggunaan internet mencerminkan dinamika dalam

keterbukaan informasi serta penghargaan masyarakat terhadap perkembangan teknologi dan perubahan struktural menuju sistem sosial yang berbasis informasi. Pertumbuhan jumlah pengguna teknologi informasi di Nusantara sangat terkait dengan percepatan penerapan perangkat komunikasi bergerak. Pada tahun 2021, data menunjukkan bahwa 90,54% rumah tangga telah memiliki ponsel, menandakan kenaikan sebesar 2,08 poin persentase dibandingkan data tahun 2018 yang tercatat 88,46% (Arikarani & Amirudin, 2021).

Penerapan teknologi di bidang pendidikan telah menjadi pembahasan yang sangat krusial dan sering diangkat dalam berbagai acara (Orgaz dkk, 2018) (Traxler, 2018). Kemajuan teknologi menjadi sebuah peluang di berbagai sektor terutama di sektor pendidikan, sehingga perlu ditanggapi dengan cara yang positif dan adaptif untuk menghadapi tantangan abad ke-21 yang kompleks (Hussin, 2018) (Gamar dkk, 2018). Adanya teknologi dalam dunia pendidikan adalah alat yang bisa digunakan sebagai media untuk menyampaikan program belajar baik secara linier maupun interaktif (Husaini, 2017). Selain itu, penerapan teknologi telah memungkinkan terjadinya pembelajaran jarak jauh dan mendorong inovasi yang lebih besar dalam merancang metode pengajaran di dalam maupun di luar kelas (Almeida & Simoes, 2019).

Pembelajaran online adalah sebuah inovasi di bidang pendidikan yang mengintegrasikan elemen teknologi informasi dalam proses belajar. Menurut Mustofa dkk (2019), pembelajaran daring adalah suatu sistem pendidikan jarak jauh yang terdiri dari berbagai metode pengajaran, di mana kegiatan pengajaran dilakukan terpisah dari proses belajar. Pembelajaran online dilaksanakan melalui jaringan internet dan web 2.0, yang berarti bahwa penerapan pembelajaran daring melibatkan teknologi sebagai alat dan internet sebagai sistem. Belajar secara daring telah mulai diterapkan di tingkat perguruan tinggi, seperti yang dibuktikan oleh beberapa penelitian yang menguraikan hal ini (Crews & Parker, 2017) (Mather & Sarkans, 2018). Pembelajaran online memberikan keuntungan dalam memfasilitasi akses belajar bagi semua orang, sehingga menghilangkan kendala fisik sebagai penghalang untuk belajar di dalam kelas (Ahmed, 2018). Walaupun begitu, menurut Pilkington (2018) tidak dapat disangkal bahwa tidak semua jenis pembelajaran dapat diterapkan dalam konteks pembelajaran daring.

Motivasi dalam belajar mempengaruhi keberhasilan proses pembelajaran. Motivasi belajar yang kuat mendorong mahasiswa untuk belajar dengan serius, yang akhirnya akan tercermin dalam pencapaian akademik. Emda (2017) menyatakan bahwa keberhasilan proses pembelajaran terletak pada motivasi belajar siswa yang baik. Karenanya, motivasi belajar sangat krusial dimiliki oleh setiap anak, baik motivasi yang datang dari dalam diri maupun dari luar. Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang Hubungan Penggunaan Internet dan Motivasi Belajar dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas X SMK Negeri 3 Tondano.

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini yaitu observasional analitik dengan desain *cross sectional study* atau studi potong lintang yang dilakukan di SMK N 3 Tondano pada bulan Juni 2025

dengan jumlah sampel sebanyak 17 siswa. Instrument yang digunakan yaitu kuesioner. Data yang diperoleh kemudia diolah dan dianalisis dengan analisis bivariats menggunakan uji *Fisher Exact test* dengan bantuan program Komputer SPSS.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Distribusi Responden Berdasarkan Karakteristik

		N	%
Umur	14 Tahun	5	29.4
	15 Tahun	8	47.1
	16 Tahun	4	23.5
Jenis kelamin	Laki-Laki		
	Perempuan	10	58.8
Total		17	100

Gambaran karakteristik responden sesuai dengan tabel 1 menunjukkan bahwa sebagian besar responden berumur 15 tahun dengan jumlah responden 8 (47,1%) dan berjenis kelamin perempuan dengan jumlah responden 10 (58,8%). Distribusi responden berdasarkan penggunaan internet sesuai dengan tabel 2 menunjukkan bahwa sebanyak 9 responden (52,9%) dengan penggunaan internet kurang baik dan sebanyak 8 responden (47,1%) menggunakan internet dengan baik. Tabel 3 menunjukkan bahwa sebanyak 10 responden (58,8%) memiliki motivasi belajar yang tinggi sedangkan 7 responden (41,2%) lainnya dengan motivasi belajar rendah. Hasil belajar siswa pada tabel 4 menunjukkan sebagian besar siswa memiliki hasil belajar yang baik yaitu dengan jumlah responden sebanyak 9 (52,9%) dan hasil belajar cukup sebanyak 8 responden (47,1%).

Tabel 2. Distribusi Responden Berdasarkan Penggunaan Internet

Penggunaan Internet	N	%
Baik	8	47.1
Kurang Baik	9	52.9
Total	17	100

Tabel 3. Distribusi Responden Berdasarkan Motivasi Belajar

Motivasi Belajar	N	%
Tinggi	10	58.8
Rendah	7	41.2
Total	17	100

Tabel 4. Distribusi Responden Berdasarkan Hasil Belajar

Hasil Belajar	N	%
Baik	9	52.9
Cukup	8	47.1
Total	17	100

Tabel 5. Hubungan Penggunaan Internet dengan Hasil Belajar Siswa SMK N 3 Tondano

Motivasi Belajar	Penggunaan Internet	Baik		Cukup			Total	P
	N	%	N	%	N	%		
Baik	6	35.3	2	11.8	8	47.1		
Kurang Baik	2	11.8	7	41.2	9	52.9	0.044	
Total	8	47.1	9	52.9	17	100		

Hasil analisis sesuai tabel 5 menunjukkan bahwa dari 8 responden dengan penggunaan internet baik, ada 6 responden (35.3%) dengan hasil belajar baik dan 2 responden (11,8%) dengan hasil belajar cukup. Dari 9 responden dengan penggunaan internet kurang baik, ada 2 responden (11,8%) dengan hasil belajar baik dan 9 responden (41,2%) dengan hasil belajar cukup. Dari hasil uji *Fisher Exact* didapatkan nilai p-value  $0,044 < \alpha (0,05)$  yang artinya penggunaan internet berhubungan dengan hasil belajar siswa di SMK N 3 Tondano.

Tabel 6. Hubungan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Siswa SMK N 3 Tondano

Motivasi Belajar	Penggunaan Internet	Baik		Cukup			Total	P
	N	%	N	%	N	%		
Baik	6	35.3	2	11.8	8	47.1		
Kurang Baik	2	11.8	7	41.2	9	52.9	0.044	
Total	8	47.1	9	52.9	17	100		

Berdasarkan tabel 6 dapat dilihat bahwa 8 responden dengan hasil belajar baik memiliki 7 responden (41,2%) dengan motivasi belajar yang tinggi, sedangkan 1 responden (5,9%) lainnya dengan motivasi belajar rendah. Dari 9 responden dengan hasil belajar cukup, ada 3 responden (17,6%) dengan motivasi belajar tinggi dan 6 responden (35,5%) dengan motivasi belajar yang rendah. Hasil uji bivariat dengan uji *Fisher Exact* didapatkan nilai signifikan  $p=0,036 (< \alpha=0,05)$ . Hasil ini menunjukkan bahwa motivasi belajar berhubungan dengan hasil belajar siswa kelas X di SMK N 3 Tondano.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 8 responden dengan penggunaan internet baik, ada 6 responden (35.3%) dengan hasil belajar baik dan 2 responden (11,8%) dengan hasil belajar cukup. Dari 9 responden dengan penggunaan internet kurang baik, ada 2 responden (11,8%) dengan hasil belajar baik dan 9 responden (41,2%) dengan hasil belajar cukup. Dari hasil uji *Fisher Exact* didapatkan nilai p-value  $0,044 < \alpha (0,05)$  yang artinya penggunaan internet berhubungan dengan hasil belajar siswa di SMK N 3 Tondano.

Hasil ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Puspitasari dkk (2024) yang menyatakan bahwa penggunaan internet erhubungan dengan hasil belajar. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Pohan (2020) di SMP N 1 Kualuh Selatan menunjukkan bahwa penggunaan internet berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

Internet dapat diakses melalui berbagai perangkat teknologi yang terus berkembang saat ini, salah satunya adalah gadget. Gadget adalah alat yang dapat digunakan untuk

mengakses internet dan sudah dimiliki oleh banyak orang di seluruh dunia, mulai dari anak-anak hingga orang dewasa, dan hal ini menunjukkan bahwa pemakaian gadget dapat mempengaruhi hasil belajar individu. Hal ini sejalan dengan pendapat yang menyatakan bahwa pemakaian gadget dapat membantu proses belajar, salah satunya dengan memanfaatkan browser untuk menemukan sumber pembelajaran selain buku. (Suardi dan Utami, 2019). Penelitian oleh Harmain dkk (2022) menegaskan bahwa penggunaan gadget berkaitan dengan prestasi belajar siswa. Perangkat memiliki kegunaan sebagai alat pendidikan bagi anak. Kegunaannya antara lain untuk mengajarkan berbicara dengan menunjukkan video perkenalan yang dapat ditiru oleh anak, belajar menghitung, mengenal huruf, memahami hewan, dan lain-lain. Mempelajari dengan memanfaatkan gadget pasti lebih menarik sebab ada berbagai fitur menarik yang dapat digunakan untuk aktivitas belajar. Siswa akan lebih antusias belajar saat merasa bahagia dan tertarik, sehingga akan lebih terdorong untuk terus belajar (Harahap & Ely, 2018) (Hudaya, 2018).

Kemajuan teknologi internet sangat berguna karena berfungsi sebagai alat yang mendukung siswa dalam belajar dan menyelesaikan pekerjaan sekolah. Dengan pesatnya perkembangan teknologi, siswa dapat mencari berbagai jenis data di internet, yang dapat meningkatkan pengetahuan mereka dan juga menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi hasil pembelajaran (Ameliola & Nugraha, 2015). Keberadaan internet diharapkan menjadi media pembelajaran yang efektif dan mempermudah para siswa (Martin dkk, 2022). Ketika dimanfaatkan dengan tepat untuk memperoleh informasi atau bahan pelajaran di sekolah, internet bisa menjadi sarana pembelajaran yang sangat berguna. Siswa bisa memperoleh beragam informasi, referensi, artikel, dan lain-lain dari berbagai disiplin ilmu (Murni, 2022).

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa 8 responden dengan hasil belajar baik memiliki 7 responden (41,2%) dengan motivasi belajar yang tinggi, sedangkan 1 responden (5,9%) lainnya dengan motivasi belajar rendah. Dari 9 responden dengan hasil belajar cukup, ada 3 responden (17,6%) dengan motivasi belajar tinggi dan 6 responden (35,5%) dengan motivasi belajar yang rendah. Hasil uji bivariat dengan uji *Fisher Exact* didapatkan nilai signifikan  $p=0,036$  ( $< \alpha=0,05$ ). Hasil ini menunjukkan bahwa motivasi belajar berhubungan dengan hasil belajar siswa kelas X di SMK N 3 Tondano.

Temuan penelitian yang dilakukan oleh Budiyani dkk (2021) menunjukkan bahwa motivasi belajar akan selalu seiring dengan hasil belajar matematika. Siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi akan berdampak positif terhadap hasil belajar yang baik. Sementara itu, siswa yang memiliki motivasi belajar rendah akan berdampak pada hasil belajar yang juga rendah. Didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Novianti dkk (2020) yang menyebutkan bahwa motivasi belajar memengaruhi hasil belajar.

Hasil penelitian Ayu (2017) menunjukkan adanya kaitan antara motivasi belajar dan hasil belajar matematika siswa kelas XI IA SMA N 1 X Koto Kabupaten Tanah Datar, yakni sebesar 0,3751 dengan koefisien korelasi 14,07%. Dengan kata lain, keterkaitan antara motivasi belajar dan hasil belajar matematika siswa hanya mencapai 14,07%. Berdasarkan Sardiman (2014), motivasi muncul dalam diri seseorang. Motivasi berperan sebagai pendorong dalam proses belajar, memastikan kelangsungan dari aktivitas belajar, dan memberikan panduan pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang diinginkan oleh

individu dapat tercapai. Berdasarkan penelitian korelasi yang dilakukan oleh Hasibuan (2019), ditemukan adanya hubungan signifikan antara stres belajar dan motivasi belajar, dengan nilai sig. 0.000. Ketika seseorang menghadapi ketidaksesuaian antara tuntutan dan kemampuannya untuk mengatasinya, situasi ini dapat memunculkan masalah seperti stres, dan stres belajar menjadi permasalahan yang sering muncul di lingkungan pendidikan. Menyikapi hal tersebut, sekolah perlu menghadirkan pembelajaran berkualitas agar dapat memotivasi mahasiswa untuk belajar dengan lebih giat, sehingga prestasi belajar peserta didik dapat meningkat (Hasanah, 2015).

Motivasi memiliki peran yang krusial dalam belajar, sehingga siswa dapat lebih giat dalam proses pendidikan. Dengan motivasi belajar, kualitas hasil belajar siswa dapat tercapai dengan optimal, terutama dalam pembelajaran matematika. Siswa yang memiliki motivasi untuk belajar akan aktif dan disiplin dalam mengikuti materi yang diajarkan oleh guru. Berdasarkan temuan penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara motivasi belajar dan hasil belajar siswa.

Motivasi untuk belajar merupakan salah satu faktor yang menentukan keberhasilan sebuah program pendidikan. Melalui tindakan dalam persiapan pengajaran dan pelaksanaan belajar, guru mendorong motivasi belajar siswa. Sebaliknya, dari perspektif emansipasi kemandirian siswa, motivasi belajar semakin bertambah ketika hasil belajar tercapai. Motivasi belajar adalah aspek psikologis yang berkembang; siswa dengan motivasi belajar yang tinggi cenderung memperoleh hasil belajar yang sangat baik. Dengan mempertimbangkan signifikansi motivasi untuk peningkatan pembelajaran siswa, guru seharusnya bisa menumbuhkan motivasi belajar siswa, sebab tanpa motivasi, hasil belajar yang diperoleh akan sangat terbatas. Pengajar selalu mengingat betapa krusialnya memberikan penjelasan kepada murid-murid mengapa mereka perlu belajar dengan serius dan berusaha untuk mencapai prestasi sebaik mungkin.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, distribusi responden menunjukkan bahwa sebanyak 9 responden (52,9%) memiliki penggunaan internet yang kurang baik dan 8 responden (47,1%) menggunakan internet dengan baik. Dari segi motivasi belajar, terdapat 10 responden (58,8%) dengan motivasi tinggi dan 7 responden (41,2%) dengan motivasi rendah. Adapun hasil belajar siswa menunjukkan bahwa 9 responden (52,9%) memperoleh hasil belajar baik, sedangkan 8 responden (47,1%) memperoleh hasil belajar cukup. Lebih lanjut, penelitian ini menemukan adanya hubungan antara penggunaan internet dengan hasil belajar, serta hubungan antara motivasi belajar dengan hasil belajar siswa kelas X di SMK N 3 Tondano.

## DAFTAR PUSTAKA

Ahmed, R. (2018). Effects of Online Education on Encoding and Decoding Process of Students and Teachers. *International Association for Development of the Information Society*.

- Almeida, F., & Simoes, J. (2019). The role of serious games, gamification and industry 4.0 tools in the education 4.0 paradigm. *Contemporary Educational Technology, 10*(2), 120-136.
- Ameliola, S., & Nugraha, H. D. (2015). F1 (ppm). *Perkembangan Media Informasidan Teknologi Terhadap Perkembangan Anak, 2*, 400.
- Arikarani, Y., & Amirudin, M. F. (2021). Pemanfaatan media dan teknologi digital dalam mengatasi masalah pembelajaran dimasa pandemi. *Edification Journal: Pendidikan Agama Islam, 4*(1), 93-116.
- Ayu, C. (2017). Hubungan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas Xi Ipa Sma N 1 X Koto Kabupaten Tanah Datar. *Menara Ilmu, XI*(74), 1±6.
- Budiyani, A., Marlina, R., & Lestari, K. E. (2021). Analisis motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar matematika. *Maju, 8*(2), 502080.
- Crews, J., & Parker, J. (2017). The Cambodian experience: Exploring university students' perspectives for online learning. *Issues in Educational Research, 27*(4), 697-719.
- Emda, A. (2017). Kedudukan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran. *Lantanida journal, 5*(2), 172-182.
- Gamar, M. M., Al Faruq, M. S., & Lina, L. (2018, October). Challenging the Indonesian primary education in industrial revolution 4.0 era. In *3rd International Conference on Educational Management and Administration (CoEMA 2018)* (pp. 46-48). Atlantis Press.
- Harahap, R. S., & Ely, R. (2018). Pengaruh penggunaan gadget terhadap hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 12 Banda Aceh. *Elementary Education Research, 3*(1).
- Harmain, H. A., Posangi, S. S., & Datunsolang, R. (2022). Pengaruh Penggunaan Gadget Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Educator (Directory of Elementary Education Journal), 3*(1), 20-35.
- Hasanah, U. (2015). Hubungan lingkungan sekolah dan motivasi belajar dengan hasil belajar IPS siswa kelas VIII di Mtsn Amuntai. *Jurnal Socius, 4*(2).
- Hasibuan, M.T.D. (2019). Hubungan stres belajar dengan motivasi belajar pada mahasiswa yang menjalani pendidikan di sekolah tinggi ilmu kesehatan murni teguh. *Indonesian Trust Health Journal, vol.2, no.1, Agustus 2019. ISSN p: 2620-5564, e: 2655-1292.*
- Hasibuan, N. (2023). *Upaya menumbuhkan kesiapan belajar siswa melalui penggunaan internet Kelas V di SDN 100303 Pargarutan Kecamatan Angkola Timur Tapanuli Selatan* (Doctoral dissertation, UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan).
- Hudaya, A. (2018). Pengaruh gadget terhadap sikap disiplin dan minat belajar peserta didik. *Research and Development Journal of Education, 4*(2).
- Husaini, M. (2017). Pemanfaatan teknologi informasi dalam bidang pendidikan (e-education). *MIKROTIK: Jurnal Manajemen Informatika, 2*(1).
- Hussin, A. A. (2018). Education 4.0 made simple: Ideas for teaching. *International Journal of Education and Literacy Studies, 6*(3), 92-98.

- Martin, Y., Montessori, M., & Nora, D. (2022). Pemanfaatan internet sebagai sumber belajar. *Ranah Research: Journal of Multidisciplinary Research and Development*, 4(3), 242-246.
- Mather, M., & Sarkans, A. (2018). Student perceptions of online and face-to-face learning. *International Journal of Curriculum and Instruction*, 10(2), 61-76.
- Murni, D. (2022). Penggunaan media sosial dalam pembelajaran bahasa inggris di smkn 3 tanjungpinang. *Journal of Maritime Empowerment*, 4(2), 48–54
- Mustofa, M. I., Chodzirin, M., Sayekti, L., & Fauzan, R. (2019). Formulasi model perkuliahan daring sebagai upaya menekan disparitas kualitas perguruan tinggi. *Walisongo Journal of Information Technology*, 1(2), 151. <https://doi.org/10.21580/wjit.2019.1.2.4067>.
- Nasiruddin, F. A. Z., & Basri, S. (2018). Pengaruh Tingkat Pendidikan Orangtua Terhadap Prestasi Belajar Siswa Sekolah Dasar Di Kota Makassar. *Jurnal Ilmiah Ecosystem*, 18(2), 1153-1160.
- Novianti, C., Sadipun, B., & Balan, J. M. (2020). Pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika peserta didik. *Science, and Physics Education Journal (SPEJ)*, 3(2), 57-75.
- Orgaz, F., Mora, S., & Domínguez, C. M. (2018). Actitud y percepción estudiantil con el uso de la tecnología en la universidad. *Propósitos y Representaciones*, 6(2), 253-275.
- Pilkington, O. A. (2018). Active learning for an online composition classroom: Blogging as an enhancement of online curriculum. *Journal of Educational Technology Systems*, 47(2), 213-226.
- Pohan, Y. (2020). Pengaruh penggunaan internet terhadap minat dan hasil belajar matematis siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Kualuh Selatan. *Jurnal Pembelajaran Dan Matematika Sigma (Jpms)*, 6(2).
- Puspitasari, V. D., Karwanto, K., Sumbawati, M. S., Hariyanti, N., & Roesminingsih, E. (2024). Pengaruh Penggunaan Internet, Pemanfaatan Laboratorium Komputer, dan Literasi Digital terhadap Hasil Belajar. *Journal of Education Research*, 5(3), 2687-2693.
- Putri, S. A., & Prakoso, A. F. (2024). Pengaruh Literasi Digital terhadap Prestasi Akademik Ekonomi dengan Pembelajaran Informal Digital sebagai Variabel Mediasi. *Edunomic Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 12(2), 110-125.
- Sadirman, A. M. (2007). *Interaksi dan Motivasi Belajar*. Jakarta. PT Raja Grafindo Persada.
- Suryaningsih, A. (2020). Dampak media sosial terhadap prestasi belajar peserta didik. *Edusaintek: Jurnal Pendidikan, Sains Dan Teknologi*, 7(1), 1-10.
- Traxler, J. (2018). Distance learning—Predictions and possibilities. *Education sciences*, 8(1), 35.